

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bioskop merupakan wadah bagi masyarakat untuk menikmati pertunjukan film, dimana penonton mencurahkan segenap perhatiannya dan perasaannya kepada gambar hidup yang disaksikan (Agung,Deny,2021). Penonton akan menyaksikan suatu cerita yang seolah tampak nyata di hadapannya. Bioskop merupakan salah satu dari banyak alternatif untuk berekreasi. Ketajaman dan efek bunyi pada bioskop pun sangat menentukan kepuasan masyarakat yang sedang menyaksikan sebuah pertunjukan film. Bioskop pada zaman 70an sebagai salah satu sarana hiburan yang dimana juga ada di setiap beberapa kota tertentu dengan hal tersebut dapat menandakan kemajuan zaman di saat itu. Saat ini bioskop sudah menjadi tren atau fasilitas yang sudah harus ada di sebuah kota, kegiatan menonton bioskop ini juga sudah banyak di gemari masyarakat.

Bioskop sovia merupakan salah satu dari 3 bioskop yang ada di Kota Bukittinggi pada era 80-an . Adapun ketiga bioskop tersebut adalah : Bioskop sovia, Bioskop gloria, Bioskop eri. Saat ini bioskop sovia tidak berfungsi sebagai bioskop tapi jika dilihat dari lokasi site bangunan ini memiliki potensi untuk dikembangkan yang mempunyai tempat yang strategis. Bioskop sovia dibangun pada 1967 dan bioskop sovia ini eksis pada 1970 hingga era 80an pada era tersebut bioskop sovia terkenal dengan menayangkan film Indonesia saja berbeda dengan 2 bioskop lainnya yang berfokus ke film *bollywood* dan lainnya namun pada tahun 2000an bioskop sovia tidak di fungsikan lagi, juga terjadi pada bioskop gloria yang di alih fungsikan menjadi gedung parkir, namun berbeda pada bioskop eri yang saat ini masih ada saja menayangkan film jadul, pada 2000an di Indonesia sudah marak nya film pembajakan hingga *vcd/cd* kaset bajakan yang mulai marak sehingga menurunkan pamor bioskop pada saat itu sehingga bisnis bioskop mulai memudar dan tutup. Melihat startegis nya lokasi sehingga membuat bioskop modern di Kawasan bangunan tua juga termasuk salah satu inovasi yang bagus untuk Kota Bukittinggi, menghidupkan kembali salah satu bioskop yang dahulu aktif yaitu bioskop sovia yang saat ini pelataran bangunan hanya di jadikan tempat parkir bus pariwisata dan juga kendaraan pribadi bagi wisatawan dan juga di jadikan *food court* di pelataran bangunan tersebut.

Berdasarkan wawancara dan melalui kuisisioner dari google form dilakukan pada 26,27 dan 29,30 November 2022 serta kuisisioner dilakukan pada 1-11 desember 2022 dapat disimpulkan bahwa 93% dari 48 narasumber wawancara dan 94% dari responden kuisisioner berpendapat bahwa tertarik dengan ada nya bioskop modern jika ada di Kota Bukittinggi sehingga peneliti merasa perlunya meneliti

dengan judul Revitalisasi Bioskop Sovia menjadi bioskop modern di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Bioskop sovia adalah bioskop yang legenda. Bangunannya terlihat mentereng karena arsitekturnya yang klasik membentuk imajinasi tersendiri akan kejayaannya di masa lalu. Lokasi bioskop ini di daerah Kayu Kubu Guguak Panjang. Lokasinya cukup strategis mengingat ini adalah salah satu jalan utama menuju Jam Gadang, ikon Kota Bukittinggi. Sayangnya, puluhan tahun bioskop sovia terabaikan. Saat ini, halaman parkirnya yang luas dijadikan tempat parkir kendaraan pribadi atau bus-bus pariwisata. Sementara beberapa area lainnya dijadikan warung, kedai oleh-oleh, atau restoran oleh sebagian warga.

Balai Sidang Bung Hatta memang menjadi langganan tempat pemutaran film. Bahwa film Negeri 5 Menara pernah juga diputar di sini tahun 2012 dan juga sempat di putarkan pada 2017 Film Surau Silek, Kalau sudah ada beberapa kali pemutaran film di kota ini, bukankah sebenarnya ada peluang yang bisa digarap di sini? Mengapa tidak ada yang memfasilitasinya dengan membangun bioskop modern? Yang membekas dari pengalaman saya dua kali nobar di Balai Sidang Bung Hatta itu justru kenangan pegal-pegal dan gejala sakit pinggang kumat setelahnya Coba kalau ada bioskop modern. Kenyamanan fasilitas yang ditawarkannya bisa saja menjadi tujuan wisata sendiri. Di kutip dari berita langgam.id (Dessy Liestiyani,25/03/22).

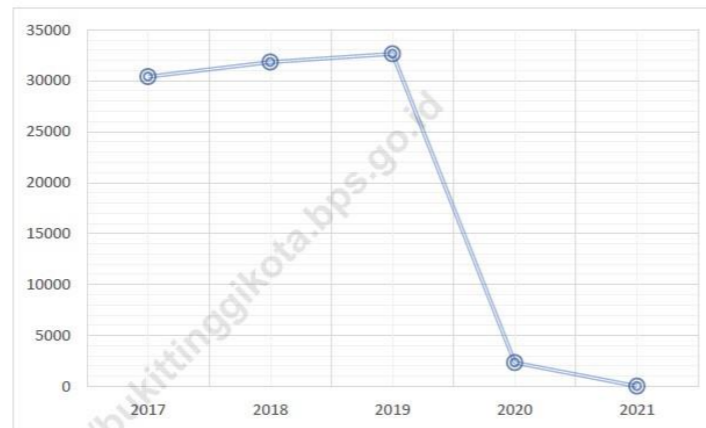
Bioskop sovia juga di duga bangunan cagar budaya yang belum masuk di pendataan yang dimana kebanyakan bangunan tersebut belum adanya pelestarian dan lokasi ini memiliki tempat strategis pada kota Bukittinggi.

1.1.2 Fakta dan data

A. Data

Melalui Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 2 Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012 tentang Pengelolaan Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah di Kota Bukittinggi, Pemerintah Kota Bukittinggi juga sudah menetapkan terdapat 42 benda cagar budaya di Kota Bukittinggi, termasuk 23 cagar budaya yang sudah ditetapkan sebelumnya, Pada data tersebut Bioskop sovia saat ini tidak termasuk dalam data perlindungan cagar budaya namun bioskop sovia sudah termasuk ke 72 bangunan di duga cagar budaya.

Gambar 7.1 Jumlah Wisatawan Asing Berkunjung ke Bukittinggi, 2017-2021
Figures Number of Foreign Tourist Visiting to Bukittinggi, 2017-2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Bukittinggi/
 Tourism, Youth, and Sport Services of Bukittinggi Municipality

Tabel 1.1 statistik kunjungan wisatawan Kota Bukittinggi
 Sumber : <https://bukittinggikota.bps.go.id>, diakses pada 10 oktober 2022

Data jumlah grafik pertumbuhan wisatwan asing dapat melihat potensi untuk menambah fasilitas wisata yang baru di Kota Bukittinggi sehingga dapat menguat Bukittinggi sebagai Kota Wisata.

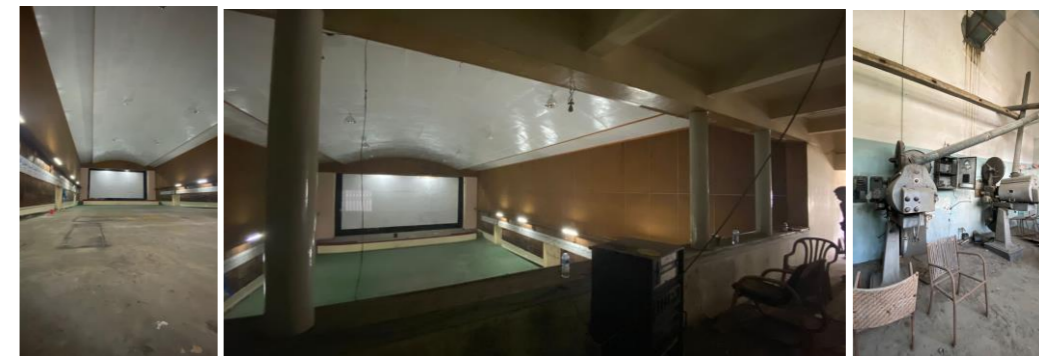
B. Fakta

Bioskop sovia merupakan bioskop yang didirikan 1967, bangunan ini bernuansa arsitektur art deco saat ini bangunan ini tidak difungsikan dan di bagian pelataran dijadikan parkir dan food court.



Gambar 1.1 Kondisi Bioskop Sovia

Merupakan kondisi dari tampak sisi bangunan bioskop sovia melihat kondisi tampak bangunan memiliki gaya arsitektur art deco yang di dominasi warna putih dengan bentukan fasade yang unik serta adanya vegetasi tumbuhan liar di sekitar eksisting bangunan.



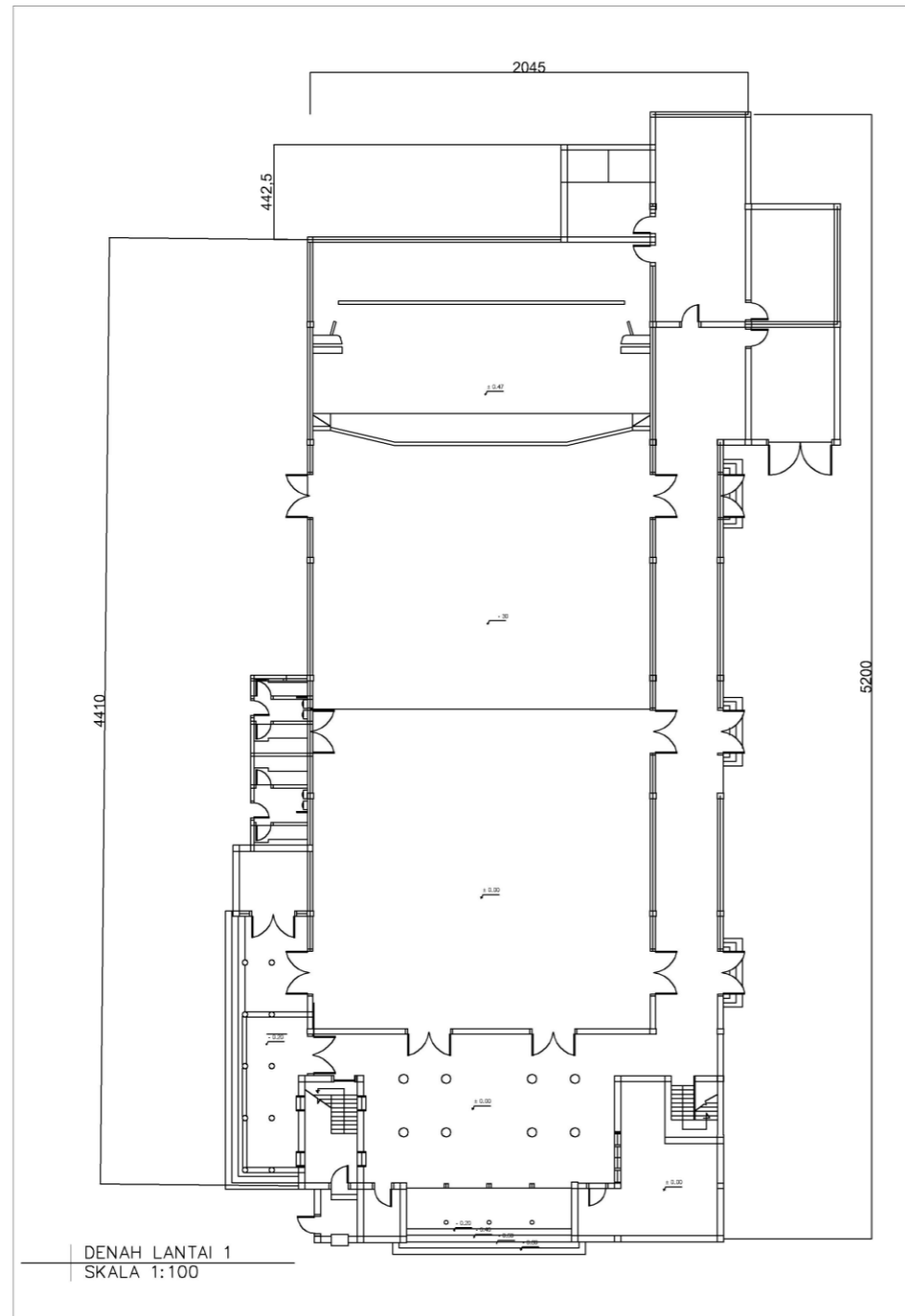
Gambar 1.2 Kondisi Interior Bioskop Sovia

Kondisi bioskop sovia saat ini di lihat dari *interior* bangunan memiliki kondisi yang cukup baik dengan bangunan bahkan di bagian *theater* nya bersih dan terawat namun pada lantai 2 dan lantai 3 terlihat kurang bersih namun dapat di maklumi bangunan di fungsikan serta terlihat ada peninggalan mesin pemuatan film jadul.



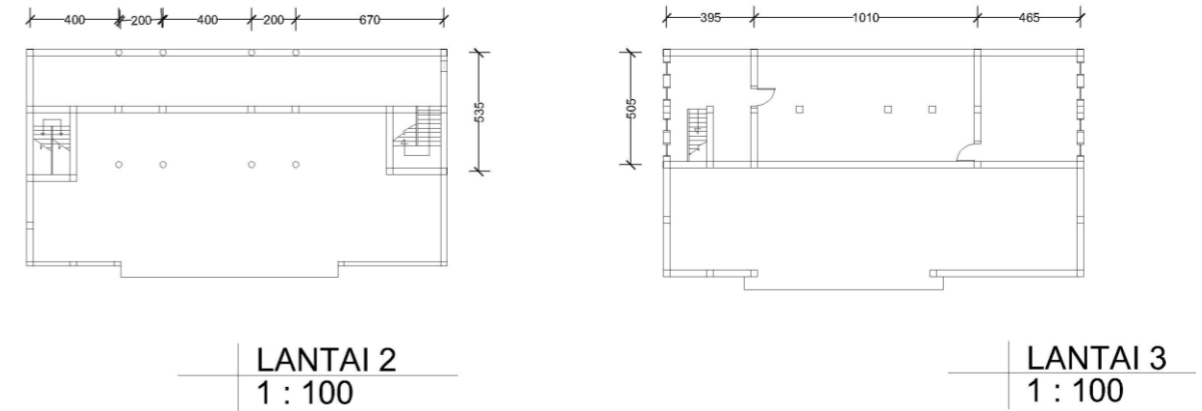
Gambar 1.3 Kondisi Lobby Bioskop Sovia

Kondisi *Lobby* bioskop sovia terlihat kokoh dengan kolom-kolom tidak memiliki kerusakan secara di lihat dalam struktur bangunan ini terjaga dan seperti nya bagian *lobby* ini pada tiang kolom seperti sudah di cat ulang.



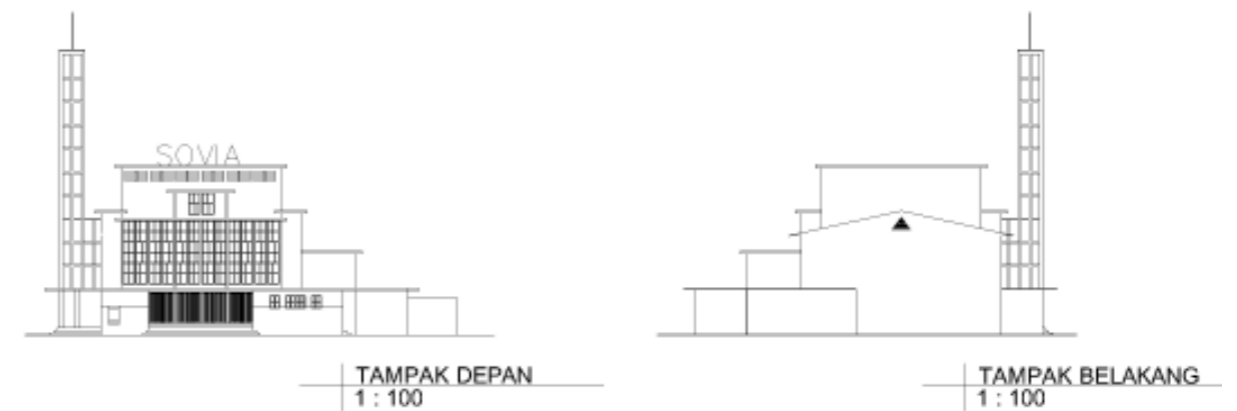
Gambar 1.4 denah lantai 1 Bioskop Sovia

Denah lantai satu pada bioskop sovia ini merupakan bentukan dari satu teater bioskop lama pada ukuran nya memiliki ukuran lebar bangunan ±2045 m an panjang bangunan ±5200 m an pada bangunan memiliki beberapa ruangan terdiri dari *lobby*,loket tiket dan area *service* hingga pengelola nya.



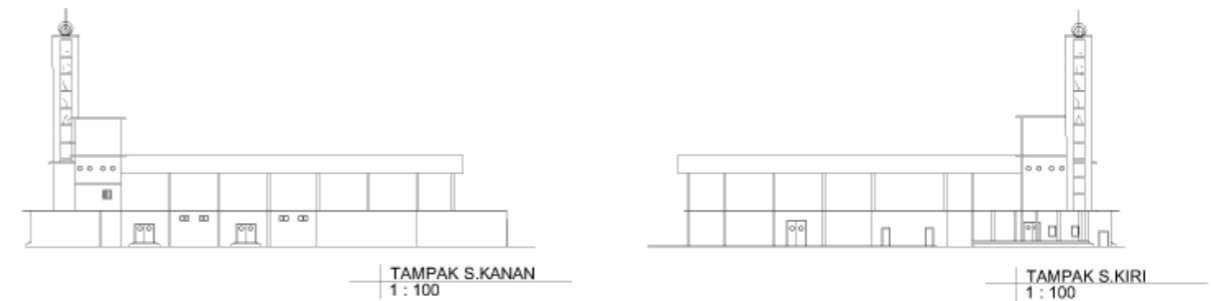
Gambar 1.5 denah lantai 2 dan 3 Bioskop Sovia

Denah lantai 2 dan 3 merupakan lantai berada pada *lobby* bioskop lantai 1,lantai 2 merupakan *mezzanine* yang bisa terlihat pada *theater* lantai, denah lantai 3 berada tangganya di sebelah kiri dari lobby memiliki fungsi sebagai ruang proyektor film,denah pada bangunan terbagi pada 3 ruangan, pada ruangan tengah memiliki fungsi sebagi ruangan proyeksi.



Gambar 1.6 Tampak depan dan Tampak belakang Bioskop Sovia

Tampak depan pada bangunan memiliki bentukan bangunan yang tegas memiliki kesan bangunan ber arsitektur *art deco*,bentukan bangunan yang *geometri* yang tegas terlihat pada fasade nya serta memiliki kesan kaca patri pada *fasade*.



Gambar 1.7 Tampak S.kiri dan Tampak S.kanan Bioskop Sovia

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Apakah ada Bioskop Modern di Kota Bukittinggi ?
- Bagaimana cara membuat kenyamanan pengguna di Bioskop Modern?
- Bagaimana mengatasi kebutuhan pengguna di Bioskop sovia yang menjadi Bioskop Modern ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana cara merevitalisasi Bangunan Tua Menjadi Bioskop Modern di Kota Bukittinggi?
- Bagaimana bentuk dan tata ruang hingga memberikan kenyamanan bagi pengguna di Bioskop sovia ?
- Bagaimana cara membuat fasilitas pendukung agar memenuhi kebutuhan pengguna di Bioskop Sovia tersebut ?

1.3 Tujuan penelitian

Menciptakan rancangan bangunan, bioskop modern di Kota Bukittinggi serta menjadikan salah satu upaya pelestarian bangunan tua menjadi salah satu fasilitas baru di kota Bukittinggi

1.4 Sasaran penelitian

Memperoleh hasil rancangan bioskop modern di bioskop sovia serta dapat melestarikan bangunan tua dan memwadahi fasilitas baru di Kota Bukittinggi.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi 3 aspek yaitu :

- Masyarakat lokal di Kota Bukittinggi
 - Masyarakat dapat menikmati sensasi Bioskop Modern tanpa harus keluar kota
 - Membuka lowongan pekerjaan baru bagi masyarakat
 - Menjadi salah satu sasaran rekreatif yang dapat memenuhi Hasrat menonton film
- Wisatawan/pengunjung di Kota Bukittinggi
 - Wisatawan dapat merasakan fasilitas yang umumnya berada di kota-kota besar sehingga menjadi paket wisata lengkap Ketika berkunjung ke Kota Bukittinggi.
 - Menjadikan salah satu fasilitas pendukung pariwisata
 - Wisatawan dapat merasakan atau melampiaskan stres dengan menikmati menonton film di Bioskop Sovia

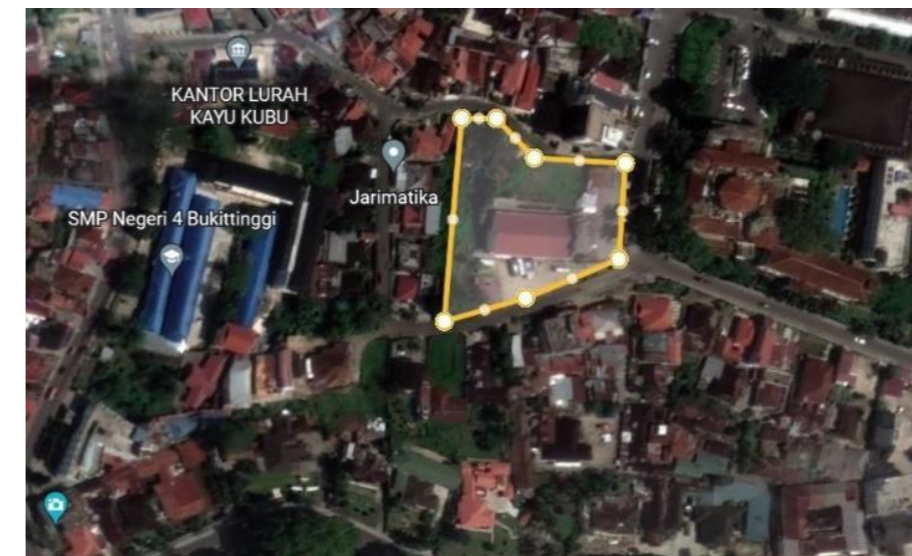
C. Instansi pemerintah setempat

- Membuat salah satu fasilitas baru bagi masyarakat setempat dan juga sebagai wisatawan
- Membuat kemajuan dari sisi infrastruktur setempat
- Mewadahi beberapa keinginan dari masyarakat itu tersendiri

1.6 Ruang lingkup pembahasan

1.6.1 Ruang lingkup spasial (Kawasan)

Lokasi berada di Jln.H.Agus Salim, kelurahan Kayu kubu, kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat merupakan daerah komersil dan berada di pusat kota Bukittinggi, Bangunan Bioskop Sovia memiliki letak yang strategis dekat dengan kawasan Jam Gadang dan juga tak jauh dengan objek wisata lainnya.



Gambar 1.8 Lokasi Bioskop Sovia
(sumber <https://www.google.co.id/maps> di akses pada 10 oktober 2022)

Batasan Site :

Utara : Fahira Hotel, Jln. Setia Budi

Timur : Novotel

Selatan : alit spa female, Family Resto, Jln Setia Budi

Barat : Pelataran Bangunan perumahan

1.6.2 Ruang Lingkup Substansional

Dalam ruang lingkup Substansional adanya beberapa poin pembahasan terakait dengan Revitalisasi Bioskop Sovia menjadi Bioskop modern Di kota Bukittinggi :

- Pembahasan ini merangkup tahapan atau cara merevitalisasi suatu bangunan tua.

2. Mengendepankan prinsip-prinsip kenyamanan akustik serta kenyamanan pada interior pada bangunan Bioskop Modern
3. Terakait dengan analisis serta pembahasan Kawasan site Bioskop Sovia

1.7 Ide kebaruaran

Ide keterbaruan dalam pengembangan bioskop sovia menjadikan bioskop modern ialah membuat bangunan yang memiliki kesan yang modern dan nyaman serta meliputi standar dalam bangunan bioskop modern hingga mengikuti desain yang art deco yang mengikuti dari fasade Bioskop Sovia namun tidak melupakan kesan modern dari corak bangunan yang terlihat bangunan ini senada dengan fasade namun di baluti dengan konsep arsitektur yang modern.

Serta menambahkan fungsi lainya dan fungsi pendukung dalam kegiatan rekreasi menambahkan beberapa-beberapa fasilitas rekreatif yang menambahkan nilai nyaman fungsi dalam Bioskop Sovia yang bertajuk Bioskop Modern.

1.8 Keaslian penelitian

NO	UNIVERSITAS /TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	UNIVERSITAS ISLAMNEGERI AR-RANIRY	RIFAR MANANI	2020	PERANCANGAN BIOSKOP MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM DI BANDA ACEH	Perancangan Bioskop di banda aceh ini menggunakan pendekatan arsitektur islam yang dimana melakukan perancangan bangunan hingga sistem runag menggunakan azas-azas islami seperti pemisahan kursi secara gender hingga hal lainnya
2	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYAGAN	VANESSA ADINDA RAHMADYA	2020	ADDAPTIVE REUSE PADA BIOSKOP DIAN PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA GOLONGAN A DI KOTA BANDUNG	Revitalisasi Gedung Bioskop ria di kota Pematangsiantar dengan pendekatan arsitektur <i>Addaptive reuse</i> yang dimana melakukan membangun kembali bangunan lama untuk fungsi baru serta membuat organisasi ruang baru untuk menyelamatkan bangunan lama
3	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	MUHAMMAD BERLIAN FAISAL	2018	PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BIOSKOP DAN PERPUSTAKAAN FILM DI KOTA PALEMBANG	perencanaan ini fungsi utama dari bangunan bioskop dan perpustakaan film yang memiliki dua fungsi yang cukup berbeda yakni sebagai fungsi untuk rekreasi dan juga edukasi maka untuk tema yang akan diterapkan didalam bangunan menggunakan tema Black and White karena perbedaan kedua fungsinya,selain itu juga penggunaan tema black and white pada bangunan terinspirasi dari film sendiri yang berasal dari film hitam dan putih.

Tabel 1.2 referensi judul tugas arsitektur

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini yang akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul, isu dan fakta, rumusan masalah (Arsitektural dan Non Arsitektural), tujuan penilitan, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini berisi Kajian pustaka/kasus yang terkait dengan pembahasan topik serta kajian pada lapangan yang berisi tinjauan judul, jurnal, preseden, tinjauan teori dan prinsip desain.

BAB III METODA PENELITIAN

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan/melaksanakan penelitian yang berupa pencarian data, sumber data, jenis data dan teknik Analisa data.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Pembahasan ini membahas tentang data dan analisa pada tapak lingkungan, potensi kawasan, permasalahan yang ada pada kawasan dan apa saja peraturan yang ada dan ditetapkan pada kawasan tersebut.

BAB V ANALISA

Pembahasan ini berisi tentang pertimbangan alur pergerakan (manusia dan kendaraan) dan sebelas elemen tapak.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Pembahasan ini berisi tentang bagaimana penulis mendapatkan ide dalam mendesain, mulai dari tahapan pembuatan transformasi bentuk hingga sirkulasi yang ada pada site, dan apa alasan penulis membuat desain tersebut.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Pembahasan ini berisi tentang desain tapak pada lokasi, bagaimana dapat memaksimalkan penggunaan tapak, mempertimbangkan peraturan yang ada pada tapak, dan memasukan konsep pada tapak.

BAB VIII PENUTUP

Pembahasan ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta juga terdapat saran-saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan, serta terdapat daftar Pustaka.